

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, LO, & M. (2017) 'Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari', *Jurnal Medula*, 5(1), pp. 388–393.
- Ayuningtyas, E. D. (2013) 'Perbedaan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue', pp. 18–44.
- Badrah, S. and Hidayah, N. (2011) 'Hubungan Antara Tempat Perindukan Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara', *Journal Of Tropical Pharmacy And Chemistry*, 1(2).
- Candra B (2005) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Damanik (2002), *Tempat Perindukan yang Paling Disenangi Nyamuk *Aedes aegypti* Berdasarkan Jenis Sumber Air*, diakses 12 November 2019, <<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34917>>.
- Departemen Kesehatan RI (2005) *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Dhevy Sekar Anggraini (2012) 'Perbedaan Kesukaan Nyamuk *Aedes Spp* Bertelur Berdasarkan Jenis Bahan Ovitrap (Kaleng, Bambu Dan Styrofoam) (Studi Kasus di Kelurahan Tembalang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 955–962, diakses 21 November 2019, <<http://media.neliti.com/media/publications/18834-ID-perbedaan-kesukaan-nyamuk-aedes-spp-bertelur-berdasarkan-jenis-bahan-ovitrap-kal.pdf>>.
- Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta (2018) 'Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2018'.
- Dinkes Sleman (2018) *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2018*.
- Ditjen P2PL (2014), *Petunjuk Teknis Jumantik – PSN Anak Sekolah*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, diakses 10 November 2019, <<http://docplayer.info//30838180-Petunjuk-teknis-jumantik-psn-anak-sekolah.html>>.
- Ditjen PP & PL (2007) *Modul Pelatihan Bagi Pelatih Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ditjen PPM & PL (1996) *Petunjuk Bagi Kader dan Tokoh Masyarakat Pada Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Foster WA, W. E. (2002) 'Medical and Veterinary Entomology', in Gary Mullen dan Lance Durden (ed.). London: Academic Press, pp. 203–223.
- Ginanjari G (2007) *Demam Berdarah*. Bandung: Mizan Publika.
- Grandahusada, S, H.D dan Illahude, W. P. (2002) *Parasitologi Kedokteran*. Ketiga ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Gubler, D. and Kuno, G. (1997), *Dengue and dengue hemorrhagic fever: its history and resurgence as a global public health problem*, diakses 10 November 2019, <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC88892>>.
- Hadi UK, K. F. (2012) 'Nyamuk. Di dalam: Sigit SH, Hadi UK. (Ed.), Hama Permukiman Indonesia. Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian', *Aktivitas nokturnal vektor demam berdarah dengue di beberapa daerah di Indonesia*.
- Harkatiningsih, N. (2017) 'Seni Hias Tempel Keramik Kesultanan Cirebon', 13(2), pp. 233–246.
- Hasyimi M, Harmany N, P. (2009), *Tempat-tempat terkini yang disenangi untuk perkembangbiakan vektor demam berdarah Aedes spp*, Media Litbangkes, diakses 10 Januari 2020, <<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/889>>.
- Hasyimi, S. (2012) 'Pengamatan Tempat Perindukan Aedes Aegypti Pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga Pada Masyarakat Pengguna Air Olahan', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 3(1 Apr).
- Hendri J, Nusa R, P. H. (2010) 'Tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes spp. di Pasar Wisata Pangandaran', *Journal Aspirator*, 2(1), pp. 23–31.
- Hodijah, D. N., Prasetyowati, H. and Marina, R. (2015) 'Tempat Perkembangbiakan Aedes Spp. Sebagai Penular Virus Dengue Pada Berbagai Tempat Di Kota Sukabumi', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(1).
- Jenie BSL, F. S. (1989) *Petunjuk Laboratorium : Uji Sanitasi dalam Industri Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor.
- Katyal. R BM, Sharma SK, Gill. K.S, and K. (1998), *Prevalence of Aedes aegypti in DHF Outbreaks Area in Panipat City India*, *Dengue Bulletin*, diakses 18 Januari 2020, <<https://pdfs.semanticscholar.org/5c06/06e7d9a3da7919d0fc6eededbc92baeb04bc.pdf>>.
- Kemenkes RI (2010) *Penemuan Tata Laksana Penderita Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2013) *Pedoman Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

- Kemenkes RI (2015) 'Demam Berdarah Dengue', *Buletin Jendela Epidemiologi*.
- Kemenkes RI (2017) *InfoDatin Situasi Demam Berdarah Dengue Tahun 2017*.
- Kemenkes RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kursianto (2017) *Kajian Kepadatan dan Karakteristik Habitat Larva Aedes aegypti di Kabupaten Sumedang Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Magdalena, D. and Prasetyowati, H. (2012) 'Transmisi Transovarial Virus Dengue Pada Telur Nyamuk Aedes Aegypti', *Aspirator*.
- Minarni, E., Armansyah, T. and Hanafiah, M. (2013) 'Daya Larvasida Ekstrak Etil Asetat Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L) Jack) Terhadap Larva Nyamuk Aedes aegypti', *Jurnal Medika Veterinaria*, 7(1), pp. 27–29.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 50 (2017) *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*.
- Puskesmas Gamping I (2019) *Surveillance Demam Berdarah Dengue*.
- Rigau-Pérez, J. G. (2006), *Severe dengue: the need for new case definitions*, *sciencedirect*, di akses 19 November 2019, <<http://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1473309906704650>>.
- Roeberji, Agus Ariwibowo, Sugiarto, J. A. (2017), 'Teknologi Tepat Guna Larvitrap Sebagai Alternatif Pengendalian Aedes Aegypti Di Desa Plumbon Pulo, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 16(1), pp. 10–17, diakses 2 Oktober 2019 <<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/5630>>.
- Salim dan Febriyanto (2005) 'Survei Jentik Aedes aegypti di Desa Saung Naga Kab. Oku Tahun 2005', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 6(2), pp. 602–600, diakses 12 November 2019, <
- Sayono (2008) *Pengaruh Modifikasi Ovitrap Terhadap Jumlah Nyamuk Aedes yang Terperangkap*. Universitas Diponegoro.
- Service MW (1996) 'Medical Entomology for Students.', in. London: Chapman & Hall, pp. 54–78.
- Setyobudi Agus (2011) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Daerah Endemik DBD di Kelurahan Sananwetan Kecamatan Kota Blitar'. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peran Serta Masyarakat dalam Pencapaian MDG's di Indonesia, pp. 273–281.
- Silva, I. G., Silva, H. H. G. Da and Lima, C. G. (2003), 'Ovipositional behavior of Aedes aegypti (Diptera, Culicidae) in different strata and biological cycle', *Acta Biol Par*, pp. 1–8, diakses 9 November 2019, <http://www.researchgate.net/publication/288030125_Ovipositional_behavior_of_Aedes_aegypti_Diptera_Culicidae_in_different_strata_and_biological_cycle>.

- Singh R.K (2011) 'Aedes aegypti incidences and KAP study in Sangam Vihar, South Delhi, During the XLX Commonwealth Games, New Delhi 2010', *Dengue Bulletin*, 35, pp. 131–137.
- Soegijanto, S. (2004) *Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tien Zubaidah, Erminawati, M. R. (2017) 'Modifikasi Ovitrap dalam Meningkatkan Daya Jebak Telur Nyamuk Aedes sp di Kota Banjarbaru', *INA-Rxiv Papers*, (August 26, 2017), pp. 1–10.
- Tipton, V. J. (1980), *Entomology in Human and Animal Health, Bulletin of the Entomological Society of America*, diakses 10 November 2019, <<https://academic.oup.com/ae/article/26/3/410/205262>>.
- WHO (2005) *Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Cetakan I. Edited by Salmiyatun. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- WHO (2016), *Dengue and Severe Dengue, World Health Organization*, diakses 28 November 2019, <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>>.
- Widarto (1995) *Teknologi Tepat Guna Membuat Gerabah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widjaja Junus (2012) 'Entomological Survey on Aedes spp Larvae in Minomartani Village Depok Sub-district Sleman Yogyakarta', 4 (2), pp. 64–72.
- Widoyono, dkk (2008) *Penyakit Tropis; Epidemiologi Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Wijana DP dan Ngurah (1982) 'Beberapa Karakteristik Aedes aegypti Sebagai vektor Demam Berdarah Dengue', *Cermin Dunia Kedokteran*, 27, pp. 38–49.
- Zettel, C. dan P. K. (2013) *Common Name: Yellow Fever Mosquito Scientific Name: Aedes aegypti (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae)*, *Entomology & Nematology*. University of Florida Press, diakses 27 Oktober 2019, <http://entnemdept.ufl.edu/creatures/aquatic/aedes_aegypti.htm>.